

METADATA

PEMUTAKHIRAN, VERIFIKASI DAN VALIDASI DATA KELUARGA BERISIKO STUNTING



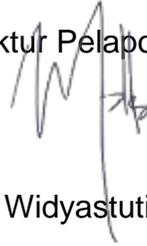
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Metadata Pemutakhiran, Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko Stunting. Buku Metadata Pemutakhiran, Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko Stunting ini bertujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan pengelolaan statistik kegiatan Pemutakhiran, Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko Stunting di lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Penyusunan Buku Metadata Pemutakhiran, Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko Stunting tahun 2023 mengacu pada Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik. Sedangkan Pemutakhiran, Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko Stunting dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, penyediaan data keluarga berisiko stunting merupakan salah satu dari 5 (lima) kegiatan prioritas dalam Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting. Tersedianya data keluarga stunting yang dimutakhirkan melalui Sistem Informasi Keluarga (SIGA) merupakan salah satu indikator keluaran pada pilar ke- 5 Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting yaitu pilar penguatan dan pengembangan sistem data, informasi, riset dan inovasi yang ditargetkan untuk dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, dimana upaya pemenuhannya dilakukan melalui kegiatan Seleksi, Verifikasi dan Validasi data keluarga berisiko stunting (Verval KRS) pada semester 1 (satu) dan kegiatan pemutakhiran pendataan keluarga pada semester 2 (dua). Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Metadata Pendataan Keluarga ini masih terdapat beberapa kekurangan maka kami mengharapkan adanya saran yang membangun dalam upaya perbaikan penyusunan kedepannya. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Buku Metadata Pendataan Keluarga ini.

Akhir kata, kami berharap semoga dengan adanya Buku Metadata Pemutakhiran, Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko Stunting ini dapat memberikan acuan pelaksanaan statistik Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko Stunting bagi seluruh jajaran Direktorat Pelaporan dan Statistik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan benar.

Direktur Pelaporan dan Statistik,



Lina Widyastuti, SKM, MAPS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mendukung prevalensi stunting sebesar 14% di tahun 2024, berdasarkan Perpres Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* dan RAN PASTI, Penyediaan Data Keluarga Berisiko *Stunting* merupakan salah satu dari lima kegiatan prioritas percepatan penurunan *stunting*. Selanjutnya, pada Indikator STRANAS (Strategi Nasional) Lampiran B Perpres 72 Tahun 2021 juga disebutkan bahwa Tersedianya Data Keluarga Berisiko *Stunting* yang dimutakhirkan melalui Sistem Informasi Keluarga (SIGA) ditargetkan dilaksanakan 2 (dua) kali per tahun. Data keluarga berisiko *stunting* dibutuhkan sebagai data operasional untuk melakukan pendampingan, intervensi maupun KIE kepada kelompok sasaran yang meliputi PUS, ibu hamil, keluarga memiliki anak usia 0-59 bulan.

Kegiatan pemutakhiran, verifikasi dan validasi data keluarga berisiko stunting merupakan upaya untuk memastikan keakuratan dan kebenaran data keluarga berisiko stunting dengan melihat langsung ke keluarga sasaran. Pendekatan berbasis keluarga berisiko *stunting* dalam Program Percepatan Penurunan *Stunting* merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan sebagai upaya memastikan seluruh intervensi baik spesifik maupun sensitif dapat menjangkau seluruh keluarga yang mempunyai risiko melahirkan anak *stunting*. Upaya pendekatan berbasis keluarga risiko *stunting* diharapkan mampu menjadi pemicu sekaligus pemacu dalam meningkatkan kinerja pelaksanaan percepatan penurunan *stunting*. Pendekatan keluarga berisiko dalam upaya percepatan penurunan *stunting* memiliki sedikitnya 5 kegiatan prioritas. Dengan melakukan sedikitnya 5 skema pendekatan berbasis keluarga risiko, diyakini memiliki dampak yang besar dan signifikan dalam percepatan penurunan *stunting*.

Data merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan kelima kegiatan prioritas dengan pendekatan keluarga berisiko *stunting*. Pendampingan keluarga Berisiko *Stunting* dan calon pengantin/calon Pasangan Usia Subur membutuhkan data sasaran *by name by address* agar dapat mendampingi sasaran dengan dengan tepat dan memastikan bahwa seluruh sasaran terdampingi. Tim Pendamping Keluarga (TPK) harus memiliki basisdata *by name by address* untuk setiap kelompok sasaran yang akurat, valid dan mutakhir/terbarukan dengan secara periodik melalui kegiatan pemutakhiran, verifikasi dan validasi data.

Basis data *by name by address* yang digunakan dalam pendampingan keluarga berisiko *stunting* adalah basis data hasil Pendataan Keluarga Tahun 2021 (PK21) yang selanjutnya pada tahun 2022 dimutakhirkan. Cakupan basis data hasil PK21 dan Pemutakhiran PK-22 sebesar 69.894.542 keluarga, yang selanjutnya data tersebut perlu diverifikasi dan validasi secara periodik sehingga menghasilkan data valid dan mutakhir; yang outputnya akan digunakan sebagai peta kerja bagi Tim Pendamping Keluarga (TPK) untuk melakukan pendampingan keluarga sasaran.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko *Stunting* adalah menyediakan data keluarga berisiko *stunting* yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan penajaman sasaran operasional pendampingan keluarga berisiko *stunting* di lapangan maupun intervensi program dalam rangka percepatan penurunan *stunting*.

C. Hasil yang Diharapkan

Menghasilkan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan intervensi program Bangga Kencana dan program pembangunan lainnya.

BAB II METADATA STATISTIK PEMUTAKHIRAN, VERIFIKASI DAN VALIDASI DATA KELUARGA BERISIKO STUNTING

Judul Kegiatan: Pemutakhiran, Verifikasi dan Validasi Data Keluarga Berisiko Stunting		Tahun:
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		3
Pencacahan Lengkap - 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3	
Survei - 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4	
Sektor Kegiatan:		2, 9
Pertanian dan Perikanan - 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12	
Demografi dan Kependudukan - 2	Ketenagakerjaan - 13	
Pembangunan - 3	Neraca Nasional - 14	
Proveksi Ekonomi - 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15	
Pendidikan dan Pelatihan - 5	Produktivitas - 16	
Lingkungan - 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17	
Keuangan - 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18	
Globalisasi - 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19	
Kesehatan - 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20	
Industri dan Jasa - 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21	
Teknologi Informasi dan Komunikasi - 11	Transportasi - 22	
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya - 1		
Tidak - 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:3

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jalan Permata No. 1 Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 : Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi

Eselon 2 : Direktur Pelaporan dan Statistik

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Penata KKB Ahli Madya

Alamat : Direktorat Pelaporan dan Statistik

Telepon : -

E-mail : bkkbnditlaptik@gmail.com

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Berdasarkan Perpres Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting dan RAN PASTI, Penyediaan Data Keluarga Berisiko *stunting* merupakan salah satu dari lima kegiatan prioritas percepatan penurunan *stunting*. Data keluarga berisiko *stunting* dibutuhkan sebagai data operasional untuk melakukan pendampingan, intervensi maupun KIE kepada kelompok sasaran yang meliputi PUS, ibu hamil, keluarga memiliki anak usia 0-59 bulan. Selanjutnya, pada Indikator STRANAS (Strategi Nasional) Lampiran B Perpres 72 Tahun 2021 juga disebutkan bahwa Tersedianya Data Keluarga Berisiko *stunting* yang dimutakhirkan melalui Sistem Informasi Keluarga (SIGA) ditargetkan dilaksanakan 2 (dua) kali per tahun.

Pendekatan berbasis keluarga berisiko *stunting* dalam Program Percepatan Penurunan *Stunting* merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan sebagai upaya memastikan seluruh intervensi baik spesifik maupun sensitif dapat menjangkau seluruh keluarga yang mempunyai risiko melahirkan anak *stunting*. Upaya pendekatan berbasis keluarga risiko *stunting* diharapkan mampu menjadi pemicu sekaligus pemacu dalam meningkatkan kinerja pelaksanaan percepatan penurunan *stunting*. Pendekatan keluarga berisiko dalam upaya percepatan penurunan *stunting* memiliki sedikitnya 5 kegiatan prioritas. Dengan melakukan sedikitnya 5 skema pendekatan berbasis keluarga risiko, diyakini memiliki dampak yang besar dan signifikan dalam percepatan penurunan *stunting*.

Data merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan kelima kegiatan prioritas dengan pendekatan keluarga berisiko *stunting*. Pendampingan keluarga Berisiko *Stunting* dan calon pengantin/calon Pasangan Usia Subur membutuhkan data sasaran *by name by address* agar dapat mendampingi sasaran dengan tepat dan memastikan bahwa seluruh sasaran terdampingi. Tim Pendamping Keluarga (TPK) harus memiliki basisdata *by name by address* untuk setiap kelompok sasaran yang akurat, valid dan mutakhir/terbarukan dengan secara periodik melalui kegiatan pemutakhiran, verifikasi dan validasi data

Basis data *by name by address* yang digunakan dalam pendampingan keluarga berisiko *stunting* adalah basis data hasil Pendataan Keluarga Tahun 2021 (PK21) yang selanjutnya pada tahun 2022 dimutakhirkan. Cakupan basis data hasil PK21 dan Pemutakhiran PK-22 sebesar 69.894.542 keluarga, yang selanjutnya data tersebut perlu diverifikasi dan validasi secara periodik sehingga menghasilkan data valid dan mutakhir; yang outputnya akan digunakan sebagai peta kerja bagi Tim Pendamping Keluarga (TPK) untuk melakukan pendampingan keluarga sasaran.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Menyediakan data keluarga berisiko *stunting* yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan penajaman sasaran operasional pendampingan keluarga berisiko *stunting* di lapangan maupun intervensi program dalam rangka percepatan penurunan *stunting*.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				s.d.	Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan								
1. Perencanaan Kegiatan	1	Juli	2023	s.d.	26	Juli	2023	
2. Desain	27	Juli	2023	s.d.	30	September	2023	
B. Pengumpulan								
3. Pengumpulan Data	1	Oktober	2023	s.d.	6	November	2023	
C. Pemeriksaan								
4. Pengolahan Data	7	November	2023	s.d.	15	November	2023	
D. Penyebarluasan								
5. Analisis	16	November	2023	s.d.	27	November	2023	
6. Diseminasi Hasil	28	November	2023	s.d.	28	November	2023	
7. Evaluasi	29	November	2023	s.d.	31	Desember	2023	

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Status Keluarga	Status Keluarga	<p>Menunjukkan status keberadaan keluarga pada saat pemutakhiran Verval KRS 23 dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada: jika keluarga terdata sebelumnya ditemukan dan ada pada wilayah bersangkutan. ▪ Pindah: jika keluarga terdata sebelumnya namun saat verval PINDAH beserta SELURUH anggota keluarganya. ▪ Seluruh anggota keluarga meninggal dunia: ▪ Tidak ditemukan: jika keluarga terdata sebelumnya namun TIDAK DITEMUKAN saat verval ▪ Keluarga bercerai: jika keluarga terdata sebelumnya sebagai pasangan suami istri, namun saat verval menjadi pasangan bercerai. ▪ Keluarga baru: jika keluarga baru atau belum terdata pada PK dan Pemutakhirannya. 	Saat pendataan
2	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki.	Saat pendataan

3	Hubungan dengan kepala keluarga	Hubungan dengan kepala keluarga	<p>Hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga, di antaranya adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepala keluarga: suami atau duda atau janda, atau seseorang yang belum kawin, yang mengepalai suatu keluarga. ▪ Istri: pasangan dari kepala keluarga ▪ Anak: anak kandung atau anak tiri atau anak angkat yang belum menikah, serta masih dalam pengasuhan dan tanggung jawab kepala keluarga. ▪ Lainnya: orang yang ada hubungan famili dengan kepala keluarga atau dengan istri/suami kepala keluarga, seperti adik, kakak, bibi, paman, keponakan dan lain-lain 	Saat pendataan
4	Kode ibu kandung	Ibu kandung	Nomor anggota keluarga yang berstatus ibu kandung dari anggota keluarga yang hubungan dengan kepala keluarganya adalah anak	Saat pendataan
5	Sasaran	Sasaran	<p>Menunjukkan keluarga sasaran verifikasi yang berada pada suatu wilayah, di antaranya adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Punya Anak Baduta (0-23 Bulan): keluarga sasaran berisiko stunting yang memiliki anak usia 0-23 bulan. ▪ Punya Anak Balita (24 -59 Bulan): keluarga sasaran berisiko stunting yang memiliki anak usia 24-59 bulan. ▪ PUS: keluarga yang memiliki istri dengan usia 15 – 49 tahun ▪ PUS Hamil: keluarga yang memiliki istri dengan usia 15 – 49 tahun dengan status sedang hamil 	Saat Pendataan

	6 Penapisan	Penapisan	<p>Kegiatan untuk mengenali, mengidentifikasi apakah keluarga sasaran memiliki faktor risiko untuk melahirkan anak stunting baik faktor risiko spesifik (faktor yang mempengaruhi stunting secara langsung seperti status gizi balita, anemia pada calon pengantin, Kekurangan Energi Protein pada ibu hamil) maupun risiko sensitif (faktor yang mempengaruhi stunting tidak secara langsung seperti tidak tersedianya akses air minum dan sanitasi yang layak, kemiskinan, pendidikan ibu rendah dan lainnya) sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitas Lingkungan Tidak Sehat: Terdiri dari Keluarga Tidak Mempunyai Sumber Air Minum Utama yang Layak dan Keluarga Tidak Mempunyai Jamban yang Layak. ▪ PUS: Pasangan Usia Subur yang masuk kategori penapisan terdiri dari PUS 4 Terlalu (Terlalu Muda, Terlalu Tua, Terlalu Dekat) 	Saat pendataan
	7 Fasilitas Lingkungan Tidak Sehat	Fasilitas Lingkungan Tidak Sehat	<p>Keluarga sasaran yang termasuk berisiko tinggi dengan fasilitas lingkungan yang tidak sehat di antaranya adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keluarga tidak memiliki sumber air minum yang layak → menunjukkan sumber air minum utama yang digunakan oleh keluarga sasaran dengan kategori tidak layak, terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumur tak terlindung 2. Mata air tak terlindung 3. Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolom/irigasi) 4. Air hujan 5. Lainnya ▪ Keluarga tidak mempunyai jamban yang layak → menunjukkan fasilitas tempat buang air besar atau jamban yang dimiliki dan digunakan oleh keluarga sasaran selain milik sendiri atau MCK Komunal dengan leher angsa dan tangka septik/IPAL 	Saat pendataan

8	PUS 4 Terlalu	PUS 4 Terlalu	Menunjukkan Pasangan Usia Subur yang termasuk risiko tinggi di antaranya adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terlalu muda: PUS yang istrinya berusia kurang dari 20 tahun. ▪ Terlalu tua: PUS yang istrinya berusia 35-40 tahun. ▪ Terlalu dekat (< 2 tahun): PUS yang memiliki anak kandung berusia 0-59 bulan, dan jarak kelahiran dengan anak kandung sebelumnya kurang dari 2 tahun. ▪ Terlalu banyak (3 anak): PUS yang memiliki anak lahir hidup lebih dari 2 anak. 	Saat pendataan
9	PUS Peserta Modern Bukan KB	PUS Peserta Modern Bukan KB	PUS yang sedang menggunakan alat/obat/cara KB tradisional atau tidak sedang menggunakan alat/obat/cara KB (Pantang Berkala/Kalender/Senggama Terputus/Jamu/ Lainnya)	Saat pendataan
10	Keluarga Berisiko Stunting	Keluarga Berisiko Stunting	Keluarga sasaran yang memiliki faktor risiko untuk melahirkan anak stunting, dengan keluarga sasaran terdiri dari: PUS, ibu hamil, keluarga dengan anak 0-23 bulan, dan keluarga dengan anak 24-59 bulan, serta penapisan faktor risiko yang mudah diamati dan memenuhi signifikansi dalam mempengaruhi terjadinya stunting, yaitu sanitasi, akses air bersih, serta kondisi 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, terlalu banyak) dan kesertaan KB modern.	Saat pendataan
11	Peringkat Kesejahteraan	Peringkat Kesejahteraan	Menunjukkan peringkat kesejahteraan keluarga (sangat miskin, miskin, hampir miskin, dan tidak miskin), terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peringkat kesejahteraan 1 ▪ Peringkat kesejahteraan 2 ▪ Peringkat kesejahteraan 3 ▪ Peringkat kesejahteraan 4 ▪ Peringkat kesejahteraan > 4 	Saat pendataan
12	Jenis Pendampingan yang Diterima	Jenis Pendampingan yang Diterima	Menunjukkan jenis pendampingan yang diterima oleh keluarga sasaran: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitasi rujukan: fasilitasi memberikan pelimpahan tugas 	Saat pendataan

				<p>dan tanggung jawab ke pakar/ahli (nakes, kader posyandu, dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitasi bansos: keluarga sasaran telah mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah tahun bersangkutan. ▪ Fasilitasi KIE: fasilitasi penyampaian informasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga sasaran. ▪ Surveilans melalui elsimil: pengamatan keluarga sasaran secara terus menerus melalui aplikasi siap nikah dan hamil (elsimil). ▪ Surveilans melalui EPPGBM: pengamatan keluarga sasaran secara terus menerus melalui sistem pencatatan dan pelaporan gizi berbasis masyarakat (EPPGBM) ▪ Bapak Asuh Anak Stunting (BAAS): program BKKBN dalam upaya percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui bantuan pemenuhan gizi dan nutrisi anak bagi keluarga berisiko <i>stunting</i> kategori kurang mampu. ▪ Fasilitasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT): pemberian makanan tambahan untuk pemulihan status gizi ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK) dan balita kurang gizi berupa bahan pangan local agar terpenuhi nutrisi, kalori dan kebutuhan vitamin serta proses kehamilan bagi ibu hamil dan memperbaiki tumbuh kembang balita. ▪ Tidak ada: jika belum mendapatkan semua pendampingan yang disebutkan di atas. 	
--	--	--	--	--	--

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang - 2

2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1	Empat Bulanan - 5
Mingguan - 2	Semesteran - 6
Bulanan - 3	Tahunan - 7
Triwulanan - 4	> Dua Tahunan - 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1
Longitudinal Cross Sectional - 2
Cross Sectional - 3

3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia - 2

1

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1		
2		
3		
4		
5		
...		

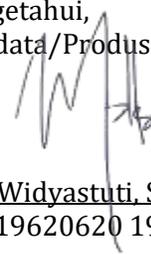
4.6. Metode Pengumpulan Data:		1,4
Wawancara	- 1	
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2	
Pengamatan (observasi)	- 4	
Pengumpulan data sekunder	- 8	
Lainnya (sebutkan)	- 16	
4.7. Sarana Pengumpulan Data:		1,2
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
Lainnya (sebutkan) ...Permintaan Data via Silastik.....	- 32	
4.8. Unit Pengumpulan Data:		8
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan) keluarga dengan PUS hamil/ibu hamil, keluarga memiliki anak 0-59 bulan, dan keluarga dengan PUS baru	- 8	
V. DESAIN SAMPEL		
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
5.1. Jenis Rancangan Sampel:		-
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		-
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:			-
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	}	→ ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2		
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3		
<i>Cluster Sampling</i>	- 4		
<i>Probability Proportional to Size Sampling</i>	- 5		
Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:			
<i>Quota Sampling</i>	- 6	}	→ ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7		
<i>Purposive Sampling</i>	- 8		
<i>Snowball Sampling</i>	- 9		
<i>Saturation Sampling</i>	- 10		
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:			-
<i>List Frame</i>	- 1		
<i>Area Frame</i>	- 2		
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan: -			
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama: -			
5.7. Unit Sampel: -			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?			1
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			2,4
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (pengecekan konsistensi/koreksi ulang)	- 8

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			1
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			2
Staf instansi penyelenggara	- 1		
Mitra/tenaga kontrak	- 2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3		
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			1
≤ SMP	- 1		
SMA/SMK	- 2		
Diploma I/II/III	- 3		
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4		
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	19.648 orang		
Pengumpul data/enumerator	104.010 orang		
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			1
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			1
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	Tidak - 2	1

7.2. Metode Analisis:		1	
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		
7.3. Unit Analisis:		8	
Individu	- 1 Usaha/perusahaan	- 4	
Rumah tangga	- 2 Lainnya (sebutkan) keluarga dengan PUS hamil/ibu hamil, keluarga memiliki anak 0-59 bulan, dan keluarga dengan PUS baru	- 8	
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:		16	
Nasional	- 1 Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2 Lainnya (sebutkan) Nasional, Provinsi, Kabupaten, Kabupaten/Kota	- 4	
Kecamatan, Desa/Kelurahan, Dusun/RW, RT		- 16	
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:		1	
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2	
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:			
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	28	Maret	2024
Digital	28	November	2023
Data Mikro	28	November	2023

Jakarta, Desember 2023
Mengetahui,
Walidata/Produsen Data



Lina Widyastuti, SKM, MAPS
NIP. 19620620 199103 1 003

BAB III PENUTUP

Keluarga berisiko *stunting* adalah keluarga sasaran yang memiliki faktor risiko untuk melahirkan anak *stunting*, dengan keluarga sasaran terdiri dari: PUS, ibu hamil, keluarga dengan anak 0-23 bulan, dan keluarga dengan anak 24-59 bulan, serta penapisan faktor risiko yang mudah diamati dan memenuhi signifikansi dalam mempengaruhi terjadinya *stunting*, yaitu sanitasi, akses air minum, serta kondisi 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, terlalu banyak) dan kesertaan KB modern. Secara garis besar keluarga berisiko *stunting* adalah keluarga sasaran yang memiliki faktor risiko untuk melahirkan anak *stunting*.

Kegiatan pemutakhiran, verifikasi dan validasi data keluarga berisiko *stunting* sangat penting untuk dilakukan karena data yang akan menjadi peta operasional dan peta sasaran harus mampu menyajikan informasi yang valid, akurat dan terbaru sesuai fakta di lapangan, sehingga Pemerintah dan Pemerintah Daerah dapat membuat perencanaan, kebijakan, intervensi hingga pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program percepatan penurunan *stunting* berdasarkan data yang tepat sasaran. Namun, tentu saja pelaksanaannya membutuhkan dukungan dan komitmen yang kuat dari semua pihak agar dapat berjalan sesuai dengan harapan. Menurunkan angka prevalensi *stunting* merupakan tanggung jawab kita bersama dalam mewujudkan masa depan Sumber Daya Manusia Indonesia yang sehat, produktif dan berdaya saing.

Kegiatan pemutakhiran, verifikasi dan validasi data keluarga berisiko *stunting* dilaksanakan secara serentak pada tanggal 1 Oktober – 6 November di seluruh wilayah Indonesia dan akan dilaksanakan oleh kader setempat yang terlatih dan dibantu Penyuluh Keluarga Berencana (PKB). Selain melakukan pendataan juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi serta penyuluhan program Bangga Kencana kepada keluarga di lingkungannya. Kegiatan pemutakhiran, verifikasi dan validasi data keluarga berisiko *stunting* diharapkan

menghasilkan data yang akurat, valid, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan, melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyimpanan, serta pemanfaatan data dan informasi kependudukan dan keluarga.

Metadata Kegiatan pemutakhiran, verifikasi dan validasi data keluarga berisiko *stunting* menampilkan rencana jadwal kegiatan, variabel (karakteristik) yang dikumpulkan pada saat pelaksanaan Kegiatan pemutakhiran, verifikasi dan validasi data keluarga berisiko *stunting*, desain kegiatan, disain sampel, pengumpulan data, pengolahan dan analisis, serta diseminasi hasil.

METADATA
PEMUTAKHIRAN, VERIFIKASI DAN VALIDASI
DATA KELUARGA BERISIKO STUNTING
TAHUN 2022